

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Pindho Anjayani

NIM : 2201409108

Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.  
NIP. 196002051998021001

Kepala Sekolah



Arief Basuki, S.Pd. MM  
NIP. 195411191977111002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan serta menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP N 11 Semarang selama kurang lebih tiga bulan ini dengan lancar.

Dalam menjalankan dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES Semarang,
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. selaku Dosen Koordinator di SMP N 11 Semarang,
4. Dra. Sri Suprpti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL,
5. Arief Basuki, S.Pd. MM. selaku Kepala Sekolah SMP N 11 Semarang,
6. Agung Nugroho, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMP N 11 Semarang,
7. Sukirno, S.Pd, M.Pd. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP N 11 Semarang,
8. Seluruh guru, staf, dan karyawan SMP N 11 Semarang,
9. Segenap siswa-siswi SMP N 11 Semarang, dan
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 11 Semarang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2011

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Pelaksanaan.....	3
B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktek Pengalaman Lapangan .....	4
C. Kewajiban Mahasiswa dalam PPL 2 di Sekolah .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
1. Pengenalan Lapangan.....	7
2. Pengajaran Terbimbing.....	7
3. Pengajaran Mandiri.....	8
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar.....	8
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Proses Bimbingan .....	9
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2.....	9
F. Guru Pamong .....	9
G. Dosen Pembimbing .....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>12</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) merupakan kegiatan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang sudah terlebih dahulu dilakukan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan para mahasiswa pada program Kependidikan agar siap menjadi tenaga pendidik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya pada tahap PPL 2, mahasiswa diharapkan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang sesungguhnya. Karena di dalam PPL 2 mahasiswa praktikan berlatih bagaimana cara mengajar yang sesungguhnya. Selain itu tidak hanya belajar dan berlatih bagaimana mengajar di kelas, mahasiswa praktikan juga belajar mengenai administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Sehingga dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan para mahasiswa praktikan dapat meningkatkan ketrampilan dalam hal mengajar dan administrasi sekolah.

Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Penilaian ini diberikan untuk mengukur apakah mahasiswa praktikan sudah memiliki kemampuan dan siap untuk menjadi seorang pendidik.

### **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi empat kompetensi dasar mengajar yakni kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan bermasyarakat.

Selain itu, kegiatan PPL 2 bertujuan agar para mahasiswa praktikan memiliki pengalaman yang nyata dalam lingkungan sekolah. Praktikan tidak hanya memiliki pengalaman mengajar di dalam kelas, tetapi juga pengalaman beberapa bidang yang berkaitan dengan sekolah.

### **C. Manfaat**

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa mendapatkan beberapa manfaat, antara lain:

1. Memperoleh pengalaman bagaimana mengajar secara langsung di kelas;
2. Memperoleh pengalaman secara langsung bagaimana menjadi bagian dari warga sekolah dan berinteraksi dengan warga sekolah yang lain;
3. Dapat mempraktekkan teori-teori mengajar yang pernah didapatkan selama mengikuti perkuliahan;
4. Dapat menerapkan teori-teori pembelajaran yang tepat dan bisa digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya di kelas;
5. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 November Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

## **B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1).



Dapat disimpulkan bahwa Praktek Pengalaman Lapangan adalah tempat dimana praktikan bisa berlatih menjadi guru yang profesional. Latihan-latihan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan ketrampilan mengajar praktikan. Selain itu ditujukan untuk meningkatkan ketrampilan dalam bermasyarakat dan bersosialisasi di lingkungan sekolah dalam menyelenggarakan administrasi di sekolah.

Adapun dasar konseptual dari Praktek Pengalaman Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

### **C. Kewajiban Mahasiswa dalam PPL 2 di Sekolah**

Kewajiban mahasiswa di dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di sekolah, antara lain:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;

2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-up load ke Sikadu.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012. Dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jl. Karangrejo Tengah No.12, Gajahmungkur Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Kegiatan pengenalan lapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan lebih mengenal lingkungan SMP Negeri 11 Semarang sebagai tempat latihan selama PPL berlangsung.

Kegiatan ini meliputi pengenalan lingkungan fisik, observasi dan orientasi sekolah latihan. Praktikan mengunjungi ruangan-ruangan yang ada di sekolah latihan. Sedangkan observasi sekolah dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan mengetahui tugas dan kewajiban staf sekolah dan data-data yang berkaitan dengan sekolah. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mewawancarai pihak terkait serta observasi secara langsung.

##### **2. Pengajaran Terbimbing**

Pada proses ini, mahasiswa praktikan melakukan pengajaran di dalam kelas. Ketika mengajar di dalam kelas, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Guru pamong mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar. Selain memberikan bimbingan di

dalam kelas, guru pamong juga memberikan evaluasi agar kegiatan pengajaran di dalam kelas dapat meningkat menjadi lebih baik. Praktikan juga berkonsultasi mengenai penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi, serta media yang digunakan.

### **3. Pengajaran Mandiri**

Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pengajaran secara mandiri di dalam kelas. Mahasiswa mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pengajaran. Guru pamong memberikan masukan dan evaluasi agar mahasiswa praktikan mengetahui kekurangan selama melakukan pengajaran.

### **4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik ini dilaksanakan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.

### **5. Penyusunan Laporan PPL**

Dalam menyusun laporan PPL 2 ini, mahasiswa dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, serta pihak terkait lainnya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

## **C. Materi Kegiatan**

Materi Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) meliputi:

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Bank soal
4. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

#### **D. Proses Bimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL2**

##### **1. Hal-hal yang mendukung**

- a. Guru pamong selalu memberikan evaluasi setelah mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar;
- b. Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan masukan untuk meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa praktikan.

##### **2. Hal-hal yang menghambat**

- a. Kemampuan siswa dalam mengelola kelas masih memiliki banyak kekurangan;
- b. Belum maksimalnya kemampuan mahasiswa praktikan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan suasana kelas yang sebenarnya;
- c. Kurangnya keseriusan dan rasa hormat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mahasiswa praktikan.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah Bapak Sukirno, S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan guru yang berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Guru pamong sangat membantu dalam proses kegiatan PPL. Selama kegiatan PPL, guru pamong selalu memberikan bimbingan, masukan, serta evaluasi dalam setiap kegiatan. Sehingga kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan dapat terselesaikan dengan baik.

### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing membantu serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan masukan terhadap metode-metode pembelajaran yang digunakan agar efektif dan efisien.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah bagian dari kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa program pendidikan yang sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami dan merasakan dunia pendidikan secara nyata.
2. Seorang guru harus memiliki ketrampilan dalam mengajar, diantaranya a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar; b. Komunikasi Dengan Siswa; c. Penggunaan Metode Pembelajaran; d. Penggunaan Media Pembelajaran; e. Variasi Pembelajaran; f. Variasi Pembelajaran; g. Mengkondisikan Siswa; h. Memberikan Balikan; i. Menilai Hasil Belajar; j. Menutup Pelajaran.
3. Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memberikan motivasi pada siswanya.
4. Di dalam menghadapi masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran maupun peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong. Hal ini dimaksudkan agar ditemukannya solusi yang tepat.

#### **B. Saran**

1. Universitas Negeri Semarang diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan SMP N 11 Semarang.
2. Universitas Negeri Semarang sebaiknya memberikan bekal yang lebih kepada para mahasiswa praktikan. Sehingga ketika dilakukan penerjunan di sekolah latihan, para mahasiswa praktikan dapat lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan kesempatan kegiatan PPL sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman yang tidak didapatkan di kampus.

**Nama : Pindho Anjayani**  
**NIM : 2201409108**  
**Jurusan : Bahasa Inggris**  
**Fakultas : Bahasa dan Seni**

## **REFLEKSI DIRI**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang merupakan mahasiswa program Pendidikan. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempraktikkan teori-teori yang telah didapat selama proses perkuliahan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan agar praktikan dapat ikut serta secara langsung mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah serta mengenal kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang pendidikan. Mahasiswa praktikan juga dapat mendapatkan bekal untuk nantinya dapat digunakan dan dipraktikkan ketika menjadi seorang pendidik.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012. Dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jl. Karangrejo Tengah No.12, Gajahmungkur Semarang.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL di sekolah latihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

#### **a. Kekuatan**

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris yang dapat dilihat adalah kemampuan guru mata pelajaran dalam memberikan materi belajar di dalam kelas. Guru dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa takut untuk mengikuti pelajaran Bahasa Inggris. Guru juga menggunakan berbagai macam sumber sebagai bahan pelajaran, sehingga siswa mendapatkan lebih banyak informasi dan pengetahuan. Selain itu, banyaknya bentuk latihan soal yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris. Penggunaan ungkapan penghargaan terhadap usaha siswa yang membuat siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi.

#### **b. Kelemahan**

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris yang dapat kita lihat adalah proses adaptasi belajar siswa. Ini terjadi karena siswa harus mempelajari bahasa asing, yang memiliki perbedaan dengan bahasa Indonesia. Seringnya siswa memiliki kesulitan memahami aturan-aturan yang digunakan dalam bahasa Inggris. Selain itu yang menjadi kelemahan



adalah kurangnya siswa yang aktif dan berani mengemukakan pendapat selama dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang tidak berkonsentrasi dan ramai sendiri membuat kelas menjadi tidak kondusif, juga merupakan kelemahan pembelajaran.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

SMP N 11 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang membantu kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Sarana prasarana tersebut antara lain perpustakaan, laboratorium bahasa, dan ruang multimedia yang dapat membantu dalam penyampaian materi belajar siswa. Selain itu beberapa ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan perpustakaan yang dapat memberikan referensi.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 11 Semarang adalah Bapak Sukirno, S.Pd, M.Pd yang mengampu kelas VII E, VII F, VII G, IX A, IX B, dan IX F. Di dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru pamong menggunakan metode yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan materi yang diberikan.

Selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, guru pamong tidak hanya menyampaikan materi belajar, tetapi juga menambahkan materi pengembangan diri siswa. Guru pamong juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif. Selain menggunakan buku Pemkot yang disediakan oleh sekolah, guru pamong juga melengkapi materi pembelajaran dari sumber lain. Media lain seperti penggunaan laptop dan LCD juga digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas.

### **b. Dosen Pembimbing**

Selain guru pamong, dosen pembimbing juga ikut berperan membantu praktikan melaksanakan kegiatan PPL. Dosen pembimbing memberikan pengarahan dan mengontrol tahapan-tahapan PPL yang telah dan akan dilaksanakan oleh praktikan.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melakukan pengamatan di SMP N 11 Semarang dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di sekolah ini sudah cukup baik. Guru tidak hanya memberikan materi dari buku Pemkot yang ada, tetapi juga mencari referensi lain untuk melengkapi materi pembelajaran. Kualitas pembelajaran di sekolah juga ditunjang oleh kurikulum KTSP yang digunakan. Sesuai dengan prinsip kurikulum KTSP, sistem pembelajaran disesuaikan oleh kemampuan siswa. Selain itu, materi

pengembangan diri juga disampaikan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan sudah mendapatkan bekal berupa teori-teori yang diterima selama mengikuti perkuliahan. Namun di dalam penerapannya masih banyak kekurangan yang dimiliki. Selain itu praktikan belum terbiasa menghadapi dan melakukan kegiatan secara langsung. Praktikan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan agar menjadi lebih baik. Sehingga di dalam kegiatan ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang berhubungan dengan bidang pendidikan dan pengajaran di sekolah secara nyata.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Pelaksanaan PPL**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang cara mengajar dan mengelola kelas yang baik. Selain itu, praktikan juga belajar mengenai penyusunan perangkat pembelajaran sekolah yang menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Namun, praktikan masih harus meningkatkan kemampuan agar lebih siap menjadi tenaga pendidik yang baik. Sehingga nantinya praktikan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

##### **a. Saran Pengembangan Bagi Sekolah**


Setelah melakukan pengamatan, SMP Negeri 11 Semarang sebaiknya terus meningkatkan serta melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar. Sarana dan prasarana tersebut antara lain ketersediaan LCD yang ada di ruang kelas serta laboratorium.

##### **b. Saran pengembangan UNNES**

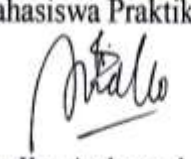
UNNES sebaiknya memberikan bekal yang lebih kepada para mahasiswa praktikan. Sehingga ketika dilakukan penerjunan di sekolah latihan, para mahasiswa praktikan dapat lebih mudah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

  
Sukirno, S.Pd, M.Pd  
NIP.196511131997021002

Mahasiswa Praktikan

  
Pindho Anjayani  
NIM. 2201409108